

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dan hasil uraian penelitian yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang terjadi adalah komunikasi interpersonal, dimana orang tua dan anak melakukan komunikasi menggunakan media sebagai alat bantu komunikasi. Pola komunikasi yang dominan dipakai dalam hubungan jarak jauh antara orang tua dan anak adalah pola komunikasi sekunder, dimana proses penyampaian oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Pola komunikasi keluarga mereka menggunakan model Interaksional, dimana dalam interaksi keluarga yang aktif menyampaikan pesan tertentu tidak hanya dari orang tua kepada anak, tetapi juga sebaliknya. Dari pola komunikasi jarak jauh mahasiswa tidak merasa puas dengan komunikasi yang terjadi melalui media telepon, karena tidak semua apa yang ingin dibicarakan dengan orang tua dapat tersampaikan.
2. Dampak pola komunikasi jarak jauh terhadap kecerdasan emosional. Mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik dimana mereka memiliki kemampuan dalam pengenalan kesadaran emosi diri,

mengelola emosi diri, mengenali emosi orang lain memotivasi diri serta membina hubungan sosial dengan orang lain. Berhubungan jarak jauh dengan orang tua bukan menjadi persoalan yang besar dalam menjalin hubungan sosial dengan orang lain. justru jauh dari orang tua mereka dituntut untuk mampu bersosial dengan baik dan menjadi lebih mandiri. Walaupun terkadang masih membutuhkan masukan dan perhatian dari orang tua.

B. Saran

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang dampak pola komunikasi jarak jauh terhadap kecerdasan emosional, supaya mahasiswa bisa belajar mengenali dan mengelola emosional pada diri mahasiswa ataupun orang lain yang sangat penting untuk melaksanakan hubungan sosial.
2. Untuk mahasiswa yang merantau untuk melanjutkan studi dan berhubungan jarak jauh dengan orang tuanya harus berkomunikasi baik dengan orang tuanya agar hubungan antara orang tua dan anak tetap terjalin. Meskipun anak dan orang tua sama-sama mempunyai kesibukan masing-masing tetapi komunikasi harus berjalan dengan lancar agar terjalin hubungan emosional yang erat dan tidak adanya kerenggangan dalam hubungan anak dan orang tua.
3. Untuk fakultas Dakwah dan Komunikasi diharapkan agar lebih memperhatikan pola komunikasi tentang kecerdasan emosional.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti tentang pola komunikasi hubungan jarak jauh terhadap kecerdasan emosional dalam ranah yang lebih luas.